

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan serta dengan adanya pembahasan pada bab sebelumnya, adapun dapat ditarik kesimpulan bahwasanya pada organisasi Ikatan Muda-Mudi Jetis (IMMJ) ditemukan menggunakan semua pola komunikasi dalam organisasi yaitu pola lingkaran, pola Y, pola roda, pola rantai, dan pola bintang. Pola-pola tersebut ditemukan pada beberapa aktivitas atau kegiatan IMMJ yang bersifat rutin maupun situasional.

Adapun dalam hal pengambilan keputusan pada saat rapat terkait dengan program kerja ataupun konsep kegiatan yang akan dilaksanakan dalam karang taruna IMMJ dapat penulis analisis bahwa pola yang sering dipakai ialah pola Y, karena pemimpin atau ketua dan wakil ketua berperan sangat penting dalam pengambilan keputusan. Namun tentu dengan musyawarah dan pendapat dari para anggota sebelum sebuah keputusan itu diambil.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan pengamatan peneliti terhadap keseluruhan proses yang telah berjalan, adapun saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

- a) Bagi pengurus organisasi IMMJ agar memaklumi anggota yang baru bergabung dan agar bisa menerima masukan dari anggota lama atau para pengurus karena dalam berorganisasi kita harus satu tujuan dan satu pemikiran agar sesuatu yang dituju dapat tercapai.
- b) Pengurus harus lebih dewasa menyikapi anggotanya yang sulit untuk berorganisasi dan harus lebih mendekatkan lagi terhadap anggota yang sulit untuk diajak berorganisasi dan mengetahui apa faktor dan penyebab anggota sulit berorganisasi.
- c) Sebaiknya pengelolaan organisasi dilakukan dengan menerapkan komunikasi yang berorientasi bottom-up untuk mencari solusi, memberikan kepercayaan kepada anggota, serta bersifat umum dan

fleksibel dalam memantau perkembangan organisasi. Dalam proses pengambilan keputusan, anggota diberikan kebebasan untuk menyampaikan argumen atau pemikirannya, kemudian dicari solusi dan diputuskan melalui kesepakatan bersama. Pendekatan ini dapat memperkuat hubungan terbuka dan saling berbagi informasi antar semua pihak, yang pada akhirnya akan meningkatkan intensitas dan integritas hubungan.

- d) Bagi para pengurus maupun senior untuk melatih anggota anggota yang baru bergabung untuk berani mengutarakan pendapatnya di dalam organisasi.